

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Objek Penelitian

1. Sejarah KSPPS Baitul Izza Sejahtera

Koperasi Simpan Pinjam Syariah dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Baitull Izza Sejahtera mulai berdiri sejak pada tanggal 25 Mei 2012. Koperasi Baitull Izza lahir berawal dari musyawarah 55 anggota yang ingin mendirikan koperasi yang berbasis syariah. Setiap anggota pada waktu itu iuran sebesar Rp. 1.000.000,00.¹ KSPPS Baitul Izza Sejahtera merupakan koperasi yang mencangkup usaha kecil mikro yang berupaya mengangkat derajat memberdayakan ekonomi masyarakat. KSPPS Baitul Izza Sejahtera berada di lokasi yang sangat strategis dan sangat layak untuk didirikan sebuah lembaga keuangan bagi masyarakat yang membutuhkan. Lokasi Koperasi Baitul Izza tersebut didirikan di desa Serut kecamatan Boyolangu kabupaten Tulungagung. Daerah tempat koperasi tersebut berada merupakan kawasan home industri dan juga padat penduduk, meskipun tempat menuju ke koperasi tersebut cukup strategis. Modal koperasi tersebut sebesar Rp. 150.000.000,00 untuk penyeteroran simpanan pokoknya sebesar Rp. 100.000,00. Kemudian simpanan wajib yang nantinya telah disetor sebesar Rp. 3.000.000,00²

Data Akta Pendiri pada Pasal & Ayat (1) dan Pasal 8 UU No. 25/1992 sebagai berikut:

Nama Koperasi :Koperasi Simpan Pinjam Syariah Baitul Izza Sejahtera

¹ Dokumentasi KSPPS Baitull Izza Sejahtera

² *Ibid.*,

Alamat : Jl. KH. Sulaiman Al Karim Serut Tulungagung

Jenis Koperasi : Koperasi Syariah

Badan Hukum : 188.4/630/BH/XVI.29/115/2014

Pendiri KSPPS Baitul Izza Sejahtera sebagai berikut:

1. Amir Mahmud Yunus
2. H. Imam Malik
3. H. Sangindun Akbar
4. Suharyono
5. H. Asrori

2. Visi, Misi, Tujuan dan Fungsi KSPPS Baitul Izza Sejahtera sebagai berikut:³

- a. Visi : Menjadi lembaga keuangan yang mandiri dan sehat.
- b. Misi : Mewujudkan pembebasan anggota dari ekonomi riba, renternir dan kemiskinan.
- c. Tujuan : 1) Untuk kesejahteraan bersama.
2) Meningkatkan kualitas usaha ekonomi.
- d. Fungsi : Untuk mendorong dan mengembangkan potensi serta kemampuan anggota.
Mempertinggikan kualitas SDM yang lebih professional dan islami.
Menggalang dan mengorganisir potensi masyarakat.

3. Struktur Organisasi

a. Dewan Pengawas

1) Nama : H. Sulyto

Alamat : Ds. Tanjungsari, Kec. Boyolangu, Kab. Tulungagung

2) Pekerjaan : Wiraswasta

³Banner KSPPS Baitull Izza Sejahtera

Nama : H.Abdul Ghoffar

Alamat :Ds. Tanjungsari, Kec. Boyolangu, Kab. Tulungagung

Pekerjaan :Wiraswasta

Nama : Drs. H. Sugiyat Assidiqi, MM

Alamat : Ds. Pucung Kidul, Kec. Boyolangu, Kab. Tulungagung

Pekerjaan : Pensiunan PNS

b. Pengurus

1) Nama : Drs. Priyono

Alamat : Ds. Tanjungsari Kec. Boyolangu Kab. Tulungagung

Jabatan : Ketua

Pekerjaan : PNS

2) Nama : Kemi Durrachman, SP. MMA

Alamat : Ds. Tanjungsari Kec. Boyolangu Kab. Tulungagung

Jabatan : Sekertaris

Pekerjaan : PNS

3) Nama : Drs. H. Fauzi

Alamat : Ds. Serut Kec. Boyolangu Kab. Tulungagung

Jabatan : Bendahara

Pekerjaan : PNS

c. Pengelola

1) Nama : H. Guntur Suprayitno

Alamat : Jl. Ir. Juanda Jepun Tulungagung

Jabatan : Manager

- 2) Nama : Titin Setyaningsih
Alamat : Ds. Ngebong Kec. Campurdarat Kab. Tulungagung
Jabatan : Akunting
- 3) Nama : Arianto Lubis, S.Pd.I
Alamat : Ds. Serut Kec. Boyolangu Kab. Tulungagung
Jabatan : Akunting
- 4) Nama : Achmad Agus Rifai
Alamat : Ds. Sanggrahan Kec. Boyolangu Kab. Tulungagung
Jabatan : Marketing
- 5) Nama : Nisa Bella
Alamat : Ds. Tanjungsari Kec. Boyolangu Kab. Tulungagung
Jabatan : Staf Akunting⁴

4. Produk-Produk KSPPS Baitul Izza Sejahtera

Dalam oprasional KSPPS Baitul Izza Sejahtera mengeluarkan beberapa produk diantaranya produk simpanan, deposito dan pembiayaan. Berikut ini penjelasan dari beberapa produk sebagai berikut:⁵

- a. Simpananan (Funding) merupakan penghimpunan dana dari anggota koperasi dengan prinsip bagi hasil. Produk-produk dari Funding sebagai berikut:
 - 1) Simpanan mudharabah (SIMUDAH) (30:70)
 - 2) Simpanan Qurban (SIQURBAN) (35:65)
 - 3) Simpanan Pelajar/Pendidikan (40:60)
 - 4) Simpanan Haji (40:60)

⁴ Dokumentasi KSPPS Baitul Izza Sejahtera

⁵ Brosur KSPPS Baitul Izza Sejahtera

5) Simpanan Umroh (37:63)

6) Simpanan Hari Tua (50:50)

b. Wadiah/Dhomanah (Deposito)

1) Jangka waktu 3 Bulan (40:60)

2) Jangka waktu 6 Bulan (45:55)

3) Jangka waktu 12 Bulan (50:50)

4) Jangka waktu 24 Bulan (55:45)

c. Pembiayaan (*Lending*) merupakan usaha pembiayaan yang nantinya akan dibutuhkan bagi nasabah yang membutuhkan. Ada beberapa sifat pembiayaan yang disediakan pihak lembaga sebagai berikut:

1) Produktif: Pembiayaan yang sifatnya untuk mengembangkan usaha nasabah

Contohnya seperti usaha konveksi, usaha peternakan, usaha dagang, pembelian pakan lele.

2) Konsumtif: Pembiayaan yang sifatnya untuk keperluan pribadi

Contohnya seperti Pembelian sepeda motor, Pembelian perabot rumah tangga, pembelian televisi.

3) Jasa

Contohnya seperti pendaftaran sekolah, biaya rumah sakit.

B. Paparan Data

1. Paparan tentang penerapan praktek akad bai' bitsaman ajil dan murabahah untuk memenuhi kebutuhan anggota dalam peningkatan ekonomi pada KSPPS Baitul Izza Serut-Tulungagung

Penerapan pembiayaan BBA dan pembiayaan murabahah di KSPPS Baitull Izza Sejahtera di Serut-Tulungagung termasuk dalam pembiayaan yang bersifat produktif dan konsumtif. Hal tersebut dapat dilihat dari objek yang sudah pernah diberikan pembiayaan dengan akad tersebut, yang meliputi untuk modal kerja atau dagang, investasi, maupun bahan pokok untuk pemenuhan kebutuhan anggota. Pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil dan murabahah di KSPPS Baitull Izza Sejahtera ini dilatarbelakangi karena banyak orang yang membutuhkan dana untuk kebutuhan dan membebaskan orang yang terjerat oleh rentenir terutama di daerah KSPPS Baitull Izza Sejahtera dan sekitarnya.

Adapun implementasi pembiayaan akad bai' bitsaman ajil dan murabahah yang dilaksanakan di KSPPS Baitul Izza Sejahtera Serut-Tulungagung adalah sebagai berikut:

1. Implementasi BBA yang ada di KSPPS Baitul Izza Sejahtera Serut-Tulungagung

Implementasi pembiayaan merupakan penerapan dari akad yang ditawarkan kepada anggota untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan. Implementasi akad tersebut bisa dengan berbagai macam jenisnya diantaranya akad BBA, seperti yang dijelaskan oleh Bapak Arianto Lubis, selaku Kepala cabang mengatakan:

“Kopsyah membelikan kebutuhan anggota yang telah diinginkan atau anggota bisa membeli sendiri barang tersebut. Setelah barang dibeli baru di akad kan oleh pihak kopsyah kepada pihak anggota. Pihak kopsyah membelikan barang yang dibutuhkan anggota kepada agen setelah itu pihak kopsyah menjual kembali barang tersebut ke anggota secara tempo atau angsuran dan itu pun juga sudah termasuk keuntungan yang sudah ditentukan kedua belah pihak. Setelah terjadi akad maka, pihak kopsyah tidak harus menyebutkan harga perolehan dan keuntungan cukup harga saja yang di sebutkan pihak kopsyah kepada anggota.”⁶

⁶ Wawancara dengan Bapak Arianto Lubis, (Kepala cabang KSPPS Baitul Izza Sejahtera Serut-Tulungagung), Tanggal 25 Februari 2021

Dengan adanya akad BBA kebutuhan dan keinginan anggota bisa tercapai. Selanjutnya ditambah dengan perjanjian berikut yang dijelaskan oleh bapak Arianto Lubis bahwa:

“Pihak kopsyah memberikan pembiayaan BBA berdasarkan perjanjian yang sudah ditentukan kedua belah pihak termasuk keuntungan dari kopsyah”

Dari penjelasan berdasarkan wawancara diatas maka dapat diketahui bahwa implementasi dari akad BBA adalah dari segi waktu pembayarannya sudah ditentukan dalam artian periode waktu secara pasti. Implementasi akad BBA berdasarkan keterangan Bapak Arianto Lubis adalah sebagai berikut:

“Pihak kopsyah membelikan barang yang diinginkan pihak anggota sesuai yang dibutuhkan anggota atau bisa saja pihak anggota membeli sendiri barang yang dibutuhkan kemudian setelah barang sudah didapatkan lalu diadakan pihak kopsyah kepada anggota. Kemudian pihak kopsyah memberikan pembiayaan yang telah disepakati antara pihak anggota dan kopsyah termasuk juga keuntungan dari kopsyah. Salah satu perwakilan dari pihak kopsyah membelikan barang yang dibutuhkan, kemudian pihak kopsyah menjual kembali barang tersebut kepada anggota secara tempo atau mengangsur berdasarkan harga dan keuntungan yang sudah ditentukan pihak kopsyah. Pada pembiayaan BBA tidak harus menyebutkan harga perolehan dan keuntungan yang cukup dengan harga jual. Hal ini berbeda dengan akad murabahah, dimana pada akad murabahah harus menyebutkan harga perolehan dan harga jual. Pembayaran dilakukan dengan angsuran sesuai kesepakatan kedua belah pihak bisa 1 sampai 2 tahun dalam menentukan jumlah angsuran bisa 1 juta sampai 2 juta tergantung penghasilan usaha anggota”⁷

2. Implementasi Murabahah di KSPPS Baitul Izza Sejahtera Serut-Tulungagung

Implementasi pembiayaan akad murabahah merupakan akad jual beli barang yang menyatakan harga perolehan ditambah dengan keuntungan. Seperti yang dijelaskan oleh

Mbak Nisa selaku teller di kopsyah:

“Bahwa akad murabahah hampir sama dengan akad BBA. Kalau di akad murabahah harga beli, harga jual, dan keuntungan dijelaskan ke anggota secara rinci, kemudian langkah-langkah dari akad murabahah itu sendiri meliputi

⁷ Wawancara dengan Bapak Arianto Lubis, (Kepala cabang KSPPS Baitul Izza Sejahtera Serut-Tulungagung), Tanggal 25 Februari 2021

pengajuan persyaratan, survey, ACC (dibelikan barang dan dijual kembali ke anggota pada saat akad berlangsung)”⁸

Terkait perkembangan usaha di KSPPS Baitul Izza Sejahtera Serut-Tulungagung. KSPPS dapat membantu perkembangan usaha peternak ikan lele salah satu anggota pembiayaan di KSPPS Baitul Izza Sejahtera Serut-Tulungagung. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Abdul Aziz pemilik usaha peternak ikan lele:

“Saya dirumah memiliki usaha peternak lele, dalam waktu dua bulan mendapatkan keuntungan kurang lebih Rp 3.000.000,00-Rp 7.000.000,00 dalam waktu empat bulan mendapatkan penghasilan kotor Rp 10.000.000,00. Kemudian saya mencoba dengan pembiayaan Murabahah di KSPPS Baitul Izza Serut-Tulungagung. Alhamdulillah setelah saya mencoba pembiayaan tersebut usaha saya meningkat, saya bisa membuat kolam dan membeli benih ikan lele untuk stok di kolam saya. Peran KSPPS disini sangat membantu saya untuk mengembangkan usaha yaitu sangat membantu saya dalam pembelian pakan lele. Dalam sehari saya bisa mengumpulkan Rp 3.000.000,00 Dihitung dari penghasilan bersih saya sekitar Rp 15.000.000,00-Rp 20.000.000,00 tergantung penjualannya”.⁹

Dari penjelasan berdasarkan wawancara diatas maka dapat diketahui bahwa implementasi dari akad Murabahah adalah akad jual beli barang ditambah keuntungan yang disebutkan secara rinci. Sehingga implementasi dari akad Murabahah di KSPPS Baitul Izza berdasarkan keterangan Mbak Nisa adalah sebagai berikut:

“Anggota datang ke kopsyah untuk mengajukan secara rinci kebutuhan yang anggota butuhkan ke kopsyah. Kemudian setelah itu pihak kopsyah tidak langsung memberikan dengan bentuk uang, melainkan dalam bentuk barang yang anggota butuhkan. Setelah itu pihak kopsyah memberikan pembiayaan kepada anggota yang telah disepakati antara kedua belah pihak termasuk keuntungan dari kopsyah. Salah satu perwakilan dari pihak kopsyah membelikan barang yang dibutuhkan, kemudian pihak kopsyah menjual kembali barang tersebut kepada anggota secara tempo atau mengangsur berdasarkan harga dan keuntungan yang sudah ditentukan pihak kopsyah. Pembiayaan akad murabahah harus menyebutkan harga pokok dan margin yang sudah ditentukan kedua belah pihak diawal pembiayaan. Kemudian pembayaran dilakukan dengan angsuran sesuai

⁸Wawancara dengan Mbak Nisa (Teller di KSPPS Baitul Izza Sejahtera Serut-Tulungagung) Tanggal 25 Februari 2021

⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Aziz (Anggota pembiayaan), Tanggal 27 Februari 2021

kesepakatan kedua belah pihak bisa 1 sampai 2 tahun dalam menentukan jumlah angsuran bisa 1 juta sampai 2 juta tergantung penghasilan usaha anggota.”¹⁰

Dari penjelasan terkait implementasi dari BBA dan murabahah maka dapat diketahui perbandingan akad BBA dan Murabahah untuk memenuhi kebutuhan anggota dalam peningkatan ekonomi pada KSPPS Baitul Izza Sejahtera di Serut-Tulungagung tergantung dari minat anggotanya. Dalam hal ini peneliti menanyakan tentang akad yang disepakati oleh anggota lebih berminat memakai akad BBA atau murabahah. Kemudian untuk mengetahui alasan dari anggota memakai akad yang telah disepakati, maka Bapak Ariyanto Lubis selaku kepala cabang koperasi syariah menjelaskan:

“Anggota lebih memilih akad bai’ bitsaman ajil karena akad tersebut seperti jual beli tetapi pembayarannya dengan tempo. Sedangkan akad murabahah juga ada tetapi hanya sedikit karena akad murabahah itu dalam akad nya harus menyebutkan secara rinci mulai harga pokok pembelian sampai ketemu margin dari kopsyah. Jadi anggota lebih suka memakai akad bai’ bitsaman ajil karena anggota tidak mau ribet. Perbandingannya dengan akad bai’ bitsaman ajil 60:40 persen lebih banyak anggota memakai akad bai’ bitsaman ajil. Kemudian alasan anggota dalam memilih akad bai’ bitsaman ajil karena lebih simpel dalam hal pembayaran dan juga akadnya ”.¹¹

Peneliti menanyakan tentang memakai akad bai’ bitsaman ajil peningkatan ekonominya meningkat atau tetap stabil dibandingkan memakai akad murabahah. Bapak Rifai menjelaskan.

“Untuk peningkatan ekonominya sebenarnya hampir sama tetapi lebih meningkat memakai akad bai’ bitsaman ajil meskipun peningkatannya tidak signifikan dibandingkan dengan memakai akad murabahah karena masyarakat lebih suka memakai akad yang simpel jadi kita menawarkan akad bai’ bitsaman ajil”¹²

¹⁰ Hasil wawancara dengan Mbak Nisa (selaku teller di KSPPS Baitul Izza Sejahtera Serut-Tulungagung) Tanggal 25 Februari 2021

¹¹ Hasil wawancara dengan Bapak Ariyanto Lubis, , (selaku Kepala cabang KSPPS Baitul Izza Sejahtera Serut-Tulungagung), Tanggal 29 Januari 2021

¹² Hasil wawancara dengan Bapak Rifai, (selaku manager kantor kepala cabang KSPPS Baitul Izza Sejahtera), Tanggal 8 Maret 2021

Peneliti selanjutnya menanyakan bagaimana pihak kopsyah mengatasi kendala anggota dalam mengangsur tanggungan setiap bulan baik memakai akad bai' bitsaman ajil maupun murabahah. Bapak Arianto Lubis pun menjawab

“Biasanya ada pemberitahuan atau peringatan untuk anggota jika belum membayarnya. Pemberitahuan tersebut bisa melalui handphone. Apabila masih telat atau tetap saja masih belum bisa membayarnya maka, pihak kopsyah akan datang kerumah anggota secara langsung untuk menagih tanggungan yang harus dibayar dengan masa tenggang satu bulan. Dalam melakukan akad sudah ada kesepakatannya dari masa tenggangnya sampai tanggal 27 setiap bulannya. Jadi setiap bulannya tanggal jatuhnya tanggal 5 kemudian diberi masa tenggang sampai tanggal 27”¹³

Beberapa usaha-usaha yang menjadi fokus penelitian yang berkaitan dengan peningkatan ekonomi usaha anggota yaitu penjual sayur dan peternak lele. Hasil wawancara yang saya dapat, pembiayaan dengan akad Bai' Bitsaman Ajil dan akad Murabahah di KSPPS Baitul Izza Sejahtera Serut-Tulungagung sudah sangat membantu anggota dalam mengembangkan usaha.¹⁴

2. Paparan tentang faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi akad bai' bitsaman ajil dan murabahah untuk memenuhi kebutuhan anggota dalam peningkatan ekonomi pada KSPPS Baitul Izza Sejahtera di Serut-Tulungagung

Dalam pelaksanaan pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil dan pembiayaan Murabahah di BMT Muamalah Tulungagung memiliki beberapa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pembiayaan kepada anggota. Berikut faktor pendukung yang diperoleh peneliti dari wawancara Bapak Rifa'I selaku manager kantor cabang:

“Mempermudah koperasi untuk melihat dan menanyakan kepada anggota bagaimana perkembangan usaha anggota apakah berjalan dengan lancar atau malah mengalami penurunan pendapatan, Pihak kopsyah akan memberikan saran

¹³ Hasil wawancara dengan Bapak Arianto Lubis, (selaku kepala cabang KSPPS Baitul Izza Sejahtera Serut-Tulungagung), Tanggal 29 Januari 2021

¹⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Arianto Lubis, (selaku kepala cabang KSPPS Baitul Izza Sejahtera Serut-Tulungagung), Tanggal 29 Januari 2021

supaya pihak anggota tetap semangat dalam pengembangan usahanya, apabila pihak anggota terlambat dalam mengangsur tanggungan, maka pihak kopsyah memberikan tambahan waktu supaya tanggungan tersebut bisa dibayar sampai lunas”.

Berikut faktor penghambat dalam pembiayaan kepada anggota seperti yang telah dijelaskan oleh Bapak Rifai selaku manager kantor cabang:

”Pada saat pembayaran angsuran awalnya anggota rutin dalam membayarnya, kemudian setelah mendapat setengah dari angsuran tersebut lama kelamaan ada beberapa anggota yang tidak lancar dalam membayar angsuran. Adanya berbagai alasan oleh anggota karena angsuran yang macet dan tidak lancar, misalnya seperti: Pendapatannya mengalami penurunan, Salah satu pihak keluarga yang jatuh sakit, Salah satu anggota yang meninggal dunia. Kemudian adanya anggota yang lari dari tanggung jawab, artinya pihak anggota pada waktu jatuh tempo membayar angsuran pihak anggota tidak datang ke kopsyah untuk melunasinya sampai beberapa bulan. Kemudian pihak kopsyah harus datang ke rumah anggota untuk menagih angsuran anggota yang belum terbayar”¹⁵

Selanjutnya peneliti menanyakan tentang faktor pendukung implementasi akad bai’

bitsaman ajil dan murabahah untuk memenuhi kebutuhan anggota dalam peningkatan ekonomi pada KSPPS Baitul Izza Sejahtera di Serut-Tulungagung yang dijelaskan oleh Bapak Rifai selaku manager kantor cabang:

”Kemudian untuk faktor pendukungnya dalam sistem jual beli barang harus benar-benar syariah dan itu tidak boleh termasuk barang ribawi. Jadi pihak kopsyah dalam bertransaksi harus benar-benar memastikan bahwa barang tersebut tidak ribawi dan halal digunakan untuk transaksi”¹⁶

Kemudian peneliti menanyakan tentang faktor penghambat implementasi akad bai’ bitsaman ajil dan murabahah untuk memenuhi kebutuhan anggota dalam peningkatan ekonomi pada KSPPS Baitul Izza Sejahtera di Serut-Tulungagung yang dijelaskan oleh Bapak Rifai selaku manager kantor cabang:

¹⁵Hasil wawancara dengan Bapak Rifai, (selaku manager kantor kepala cabang KSPPS Baitul Izza Sejahtera), Tanggal 8 Maret 2021

¹⁶Hasil wawancara dengan Bapak Rifai, (selaku manager kantor kepala cabang KSPPS Baitul Izza Sejahtera), Tanggal 15 Juni 2021

“Pihak anggota harus menjual barang terlebih dahulu supaya bisa mendapatkan uang. Karena dalam bertransaksi menggunakan uang maka itu termasuk ribawi. Maka, pihak kopsyah dalam bertransaksi harus menggunakan barang terlebih dahulu supaya tidak termasuk ribawi dan pihak anggota supaya mendapatkan uang harus menjual barang tersebut terlebih dahulu”.¹⁷

Peneliti menanyakan tentang implementasi dari akad bai’ bitsaman ajil dan murabahah untuk memenuhi kebutuhan anggota dalam peningkatan ekonomi anggota yang dijelaskan oleh Mbak Titin selaku Teller kantor cabang:

“Untuk memenuhi kebutuhan anggota dan peningkatan ekonomi anggota maka pihak kopsyah akan membantu anggota yang kesusahan dalam mendapatkan modal usaha. Oleh karena itu, pihak kopsyah akan menalangi anggota untuk membuka usaha dan mengembangkan usaha supaya lebih besar lagi agar anggota dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari bisa terpenuhi”¹⁸.

C. Temuan Penelitian

1. Temuan Penelitian tentang implementasi akad bai’ bitsaman ajil dan murabahah untuk memenuhi kebutuhan anggota dalam peningkatan ekonomi pada KSPPS Baitull Izza Sejahtera di Serut-Tulungagung

¹⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Rifai, (selaku manager kantor kepala cabang KSPPS Baitul Izza Sejahtera), Tanggal 15 Juni 2021

¹⁸ Hasil wawancara dengan Mbak Titin, (selaku Teller kantor kepala cabang KSPPS Baitul Izza Sejahtera), Tanggal 15 Juni 2021

Berdasarkan paparan diatas dapat dijelaskan ada 3 faktor temuan penelitian tentang peran pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil dan pembiayaan Murabahah untuk memenuhi kebutuhan anggota dalam peningkatan ekonomi diantaranya:

Pertama, pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil dan Murabahah banyak diminati masyarakat. Sehingga kedua akad tersebut di KSPPS Baitul Izza Sejahtera di Serut-Tulungagung peminatnya lebih banyak dibandingkan dengan akad pembiayaan yang lainnya.

Kedua, pihak KSPPS Baitul Izza Sejahtera Serut-Tulungagung lebih menggunakan akad Bai' Bitsaman Ajil dan Murabahah karena kedua akad tersebut lebih mudah dalam melakukan akad kepada anggota. Kemudian pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil dan Murabahah lebih banyak digunakan anggota untuk keperluan produktif dan konsumtif untuk mengembangkan usahanya. Dalam penerapan pembiayaan akad tersebut anggota yang datang ke kopsyah tidak mempunyai modal untuk mengembangkan usahanya. Oleh karena itu pihak kopsyah membantu anggota dengan cara pihak kopsyah membelikan terlebih dahulu barang yang diinginkan anggota kemudian setelah itu mereka melakukan akad yang nantinya pihak anggota mencicil angsuran setiap bulan yang sudah disepakati bersama antara pihak kopsyah dengan anggota. Maka, sistem tersebut dapat membantu anggota dalam meningkatkan ekonomi, karena sistem tersebut bersifat tolong-menolong, bebas riba, dan adil.

Ketiga, pihak kopsyah akan menyajikan perkembangan setiap bulannya kepada anggota yang sudah melakukan pembiayaan tersebut

2. Temuan Penelitian tentang faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi akad bai' bitsaman ajil dan murabahah untuk memenuhi

kebutuhan anggota dalam peningkatan ekonomi pada KSPPS Baitul Izza Sejahtera di Serut-Tulungagung

Dalam menggunakan pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil dan pembiayaan Murabahah dan menerapkannya pastinya mempunyai kendala baik itu kendala dalam proses pembiayaan. Ada beberapa kendala analisis pembiayaan yang ditemukan dalam penelitian di KSPPS Baitul Izza Sejahtera Serut-Tulungagung yaitu:

Pertama, beberapa anggota yang tidak memiliki itikad baik untuk membayar pembiayaan walaupun dia mampu/anggota menunda pembayaran. Kedua, anggota yang telah menerima pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil dan pembiayaan Murabahah tiba-tiba mengalami masalah keuangan atau usahanya bangkrut. Ketiga, anggota jatuh sakit dan ada yang anggota keluarganya tiba-tiba sakit dan membutuhkan biaya, sehingga menunda pembayaran.

Faktor pendukung yang sering dilakukan KSPPS Baitul Izza Sejahtera Serut-Tulungagung yaitu anggota yang melakukan pembiayaan setiap saat kita pantau atau kita lakukan kunjungan ke rumah anggota untuk melihat apakah usaha anggota berjalan lancar atau malah mengalami penurunan pendapatan. Pembiayaan tersebut sesuai dengan syariah karena bersumber pada AlQuran, Al hadist dan ijma'.

Pengurus KSPPS Baitul Izza Sejahtera Serut-Tulungagung yang mempunyai dalam bidang pengoprasian. Dengan adanya tenaga ahli mampu mengembangkan KSPPS dengan baik serta mampu meminimalisir kemungkinan kerugian yang dapat terjadi sehingga dalam hal ini dapat mengembangkan produk pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil dan pembiayaan Murabahah